

**EFEKTIFITAS STRATEGI *MASTERY LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
VOKASIONAL MEMBUAT IKAN ASAP BAGI ANAK
TUNARUNGU**

(Pre -Experiment di Kelas X SLBN 1 Muaro Sijunjung)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
FERA OKTAVIA
NIM. 16003076

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

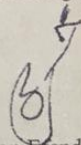
PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS STRATEGI *MASTERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT IKAN ASAP BAGI ANAK TUNARUNGU

Nama : Fera Oktavia
NIM/BP : 16003076/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik



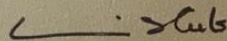
Dr. Jon Efendi, M.Pd
NIP: 19651122 1999403 1 002

Mahasiswa



Fera Oktavia
NIM:16003076

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP: 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

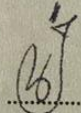
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Pendidikan
Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul :Efektivitas Strategi *Mastery Learning* Dalam
Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ikan
Asap Bagi Anak Tunarungu
Nama : Fera Oktavia
NIM :16003076
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

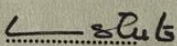
Padang, Februari 2021

Tim Penguji

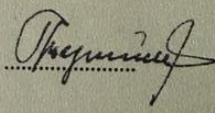
1. Ketua : Dr. Jon Efendi, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd

2. 

3. Anggota :Dra. Kasiyati.M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fera Oktavia
NIM/BP : 16003076/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikn Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul :Efektifitas Strategi *Mastery Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ikan Asap Bagi Tunarungu Kelas X Di SLB N 1 Muaro Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari dari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian,pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2021

Saya yang Menyatakan



FERA OKTAVIA

NIM.16003076

ABSTRACT

Fera Oktavia, 2021. "The Effectiveness of Mastery Learning Strategy in Improving Vocational Skills to Make Smoked Fish for Class X Deaf Children at SLBN 1 Muaro Sijunjung ". Essay. Department of Special Education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study is a discussion of the problems the author found in SLBN 1 Muaro Sijunjung. This study discusses how skills learning activities at SLBN 1 Muaro Sijunjung are still lacking in the latest innovations so that children tend to experience boredom in carrying out skills learning just like that. Vocational skills are taught only in the form of ordinary skills, such as sewing, embroidery, flower arrangement, and culinary. The culinary lessons taught are only in the form of cooking ordinary foods, such as frying, curling and sauteing. Seeing from these problems, the author tries to teach to make different types of vocational skills and with different teaching methods so that it will produce a selling point that will help deaf students in their future life, namely by presenting vocational skills to make smoked fish.

This study uses an experimental research method. This study uses a mastery learning strategy as a learning method. This study aims to determine whether the mastery learning strategy is effective in improving vocational skills in making smoked fish for deaf children in grade X at SLBN 1 Muaro Sijunjung, which consists of 2 girls and 3 boys.

The results of this study were an increase in the child's ability to make smoked fish after being given treatment using a mastery learning strategy. It was proven by the Wilcoxon Sign Rank Test the resulting value was 2.032 with probability and Asymp sign. (2-tailed) = 0.042 so that the probability obtained is $0.042 < 0.05$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted so that the mastery learning strategy is effective to improve vocational skills in making smoked fish for deaf children in SLBN 1 Muaro Sijunjung.

Keywords: *Smoked Fish, Mastery Learning Strategy, Deaf Children.*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fera Oktavia
NIM/BP : 16003076/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikn Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul :Efektifitas Strategi *Mastery Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ikan Asap Bagi Tunarungu Kelas X Di SLB N 1 Muaro Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari dari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian,pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2021

Saya yang Menyatakan



FERA OKTAVIA

NIM.16003076

ABSTRAK

Fera Oktavia, 2021. “Efektivitas Strategi *Mastery Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ikan Asap Bagi Anak Tunarungu Kelas X Di SLBN 1 Muaro Sijunjung”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini merupakan pembahasan tentang permasalahan yang ditemukan penulis di SLBN 1 Muaro Sijunjung. Penelitian ini membahas tentang bagaimana kegiatan pembelajaran keterampilan di SLBN 1 Muaro Sijunjung yang masih kurang akan inovasi-inovasi terbaru sehingga anak cenderung mengalami kebosanan dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan yang begitu-begitu saja. Pembelajaran keterampilan vokasional yang diajarkan hanya berupa keterampilan yang sudah sangat biasa, seperti menjahit, menyulam, merangkai bunga, dan tata boga. Pembelajaran tata boga yang diajarkan pun hanya berupa memasak makanan yang biasa saja, seperti menggoreng, menggulai dan menumis. Melihat dari permasalahan tersebut, penulis mencoba mengajarkan membuat jenis keterampilan vokasional yang berbeda dan cara pengajaran yang berbeda sehingga akan menghasilkan nilai jual yang akan membantu siswa tunarungu dalam kelangsungan hidupnya yang akan datang, yaitu menyajikan keterampilan vokasional membuat ikan asap.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan strategi *mastery learning* sebagai metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah strategi *mastery learning* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat ikan asap bagi anak tunarungu kelas X di SLBN 1 Muaro Sijunjung yang terdiri dari 2 orang perempuan dan 3 orang laki-laki.

Hasil dari penelitian ini yaitu terjadi peningkatan kemampuan anak dalam membuat ikan asap sesudah diberikan perlakuan/treatment dengan menggunakan strategi *mastery learning* di buktikan melalui uji Wilcoxon Sign Rank Test nilai yang dihasilkan 2,032 dengan probabilitas dan Asymp sign. (2-tailed) = 0.042 sehingga probabilitas yang didapatkan $0.042 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga strategi *mastery learning* efektif untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat ikan asap bagi anak tunarungu di SLBN 1 Muaro Sijunjung.

Kata Kunci : Ikan Asap, Strategi *Mastery Learning*, Anak Tunarungu

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran ALLAH SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan dan kesabaran. Peneliti bisa menyelesaikan proposal ini. Tak lupa shalawat beriring salam kita kirimkan kepada tauladan kita yakni nabi Muhammad SAW.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yakni Bab I berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori berupa pengertian strategi mastery learning, keterampilan vokasional membuat ikan asap, dan mastery learning bagi anak tunarungu, penelitian relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III berupa metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpulan data. Bab IV berupa hasil dan pembahasan yang berisikan tentang hasil penelitian, pengolahan data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. BAB V penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

Skripsi ini bukanlah karya yang sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang Januari 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang memberikan petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafas hingga kini. Sholawat beriringan salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi Wa Sallam yang telah membawa kita dari zaman tanpa ilmu pengetahuan sampai ke zaman yang penuh pengetahuan. Berkat Allah yang maha kuasa, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang saya inginkan pada judul "Efektifitas Strategi *Mastery Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ikan Asap Bagi Anak Tunarungu". Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan doa yang diberikan kepada saya. Maka untuk semua ini saya ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, yaitu :

1. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, Erlinda (mama) dan Basri (papa) yang sudah mencurahkan kasih sayang, cinta dan pengorbanan yang tidak terhingga kedua orang tua yang tak terhingga. Sudah selalu melimpahkan doa untuk penulis dimana pun dan kapanpun kalian berada. Sudah selalu mengusahakan untuk memenuhi segala kebutuhan saya, memberikan semua keinginan saya, sudah senantiasa ada disaat saya butuhkan

dan tidak pernah mengeluh dengan apa yang saya perbuat. Terimakasih sudah menjadi tempat saya melimpahkan suka dan duka. Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk mama dan Papa. Aamiin Allahumma Aamiin.

2. Terimakasih untuk Resmayeni (kakak) dan Yongki (ipar) yang sudah selalu memberikan motivasi dan semangat. Dan untuk Ghani Hanan (keponakan) tersayang yang selalu menambahkan kekuatan kepada saya.
3. Terimakasih kepada keluarga besar penulis yang sudah selalu memberikan dukungan kepada saya.
4. Terimakasih ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih bapak Dr. Jon Efendi, M.Pd selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan, selalu memberi arahan, dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih untuk penguji skripsi penulis ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan ibu Dra. Kasiyati, M.Pd atas semua kritik dan sarannya demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Dosen tenaga dalam pengajar di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas

Negeri Padang atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.

8. Untuk rekan-rekan seangkatan 2016 terimakasih. Tetap semangat teman-teman. Semoga kita dapat bertemu kembali dalam kesuksesan, Aamiin Allahumma Aamiin.
9. Kepada sahabat tercinta Disa, Gintan dan Vegi terimakasih atas segala canda tawa, tangisan haru dan bahagia yang telah dibagi. Terimakasih kalian telah memberikan motivasi dan nasehatnya. Semoga kita akan berjumpa lagi dikemudian hari. Salam sukses untuk kita semua.
10. Kepada sahabat kos ijho Mona, Widia, Fifi, Noli, Nisa yang sudah seperti keluarga sendiri terimakasih sudah selalu memberikan canda dan tawa serta tidak bosan-bosannya memberikan nasihat dan pengarahan kepada saya. Semoga kita semua dapat mencapai cita-cita yang kita impikan.
11. Terima kasih untuk kos ijho yang telah menjadi saksi bisu dari awal, proses dan pencapaian sampai saat ini. Terimah kasih keluarga kos ijho, tetap semangat, salam rindu, salam sukses, sampai jumpa lagi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa dan menjadi amalan bagi penulis. Amiin YRA.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan masalah.....	6
F. Tujuan penelitian.....	6
G. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Mastery Learning	8
B. Keterampilan Ikan Asap.....	11
C. Keterampilan Membuat Ikan Asap Bagi Anak Tunarungu.....	18
D. Penelitian Yang Relevan	24
E. Kerangka Konseptual	24
F. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian	29
C. Defenisi Operasional Variabel	29
D. Subjek Penelitian.....	30
E. Tempat Penelitian.....	31
F. Tahapan Eksperimen	31

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pengolahan Data.....	39
C. Pengujian Hipotesis.....	41
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
E. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR RUJUKAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Subjek Penelitian	31
2.1 Tabel Nilai Pretest dan Nilai Posttest	38
3.1 Hasil Pretest	38
4.1 Hasil Posttest	39
5.1 Ranks	39
6.1 Test Statistics	40
7.1 Syarat Pengujian Statistick.....	41

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian.....	49
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	54
Lampiran 3 Instrument Penelitian	64
Lampiran 4 Rekap Nilai Pretest	67
Lampiran 5 Rekap Nilai Posttest.....	71
Lampiran 6 Telli Rekap Nilai Pretest Dan Posttest.....	75
Lampiran 7 Dokumentasi	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), karena dengan adanya pendidikan manusia dapat mengikuti perkembangan zaman kehidupan yang sudah serba canggih ini. Pendidikan juga memiliki peran dalam menciptakan manusia yang berkhak dan berilmu sehingga dapat mengembangkan setiap potensi yang ada didalam dirinya. Dengan adanya pendidikan, maka manusia dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya sehingga dapat menjadi manusia yang memiliki kecakapan hidup, kemandirian dan kreatifitas.

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan untuk memenuhi kehidupannya. Pengembangan kemampuan ini akan menghasilkan keterampilan. Keterampilan merupakan hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan setiap manusia. Karena dengan adanya keterampilan yang dimiliki, maka manusia dapat memperoleh penghasilan dari keterampilan yang tersebut.

Belajar tuntas (*mastery learning*) adalah filosofi pembelajaran yang berdasar pada anggapan bahwa semua siswa dapat belajar bila diberi waktu yang cukup dan kesempatan belajar yang memadai. Belajar tuntas tidak berhubungan dengan isi topik, melainkan hanya dengan proses penguasaannya. Metode ini berdasar pada model yang dibuat

oleh Benjamin S. Bloom, dengan penyempurnaan oleh James H. Block. Belajar tuntas dapat dilakukan melalui pembelajaran kelas oleh guru, tutorial satu per satu, atau belajar mandiri dengan menggunakan materi terprogram. Dapat dilakukan menggunakan pembelajaran guru secara langsung, kerjasama dengan teman sekelas, atau belajar sendiri. Di dalamnya diperlukan tujuan pembelajaran yang terumuskan dengan baik dan disusun menjadi unit-unit kecil secara berurutan.

Keterampilan vokasional didalamnya terdapat muatan isi materi keterampilan yang meliputi tingkat dasar, tingkat terampil dan tingkat mahir. Menurut (Indita, 2012) “keterampilan merupakan kegiatan terpadu yang melibatkan aspek kognitif, persepsi dan gerak dalam suatu aktivitas kerja”. Jenis keterampilan yang dikembangkan, dikembalikan pada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan. Pelajaran keterampilan ini adalah membuat karya kerajinan dan kompetensi dasarnya adalah membuat karya keterampilan sesuai penghasilan daerah setempat, sedangkan indikatornya disesuaikan dengan jenis kerajinan/ keterampilan yang akan dibuat. (Zuliansyah, Muhammad & Hasan, 2018)

Pendidikan keterampilan bertujuan untuk menumbuh kembangkan berbagai potensi anak didik sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Pendidikan keterampilan membuat ikan asap pada penelitian ini ditujukan kepada bagi anak tunarungu. Menurut (Marlina, 2015) “anak yang mengalami gangguan pendengaran adalah mereka yang mengalami

kehilangan pendengaran meliputi seluruh gradasi atau tingkatan baik ringan, sedang, berat dan sangat berat, yang mengakibatkan pada gangguan komunikasi dan bahasa anak”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLBN 1 Muaro Sijunjung, peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan observasi. Pada kurikulum SMALB/B kelas X tahun 2013 untuk anak tunarungu pembelajaran keterampilan vokasional pada kompetensi dasar yaitu: menerapkan prosedur dan teknik pembuatan keterampilan vokasional. Dari pengamatan peneliti di SLBN Muaro Sijunjung khusus untuk keterampilan tata boga di kelas X, siswa belum bisa mengolah bahan baku menjadi bentuk lain yang bisa dimasak kembali. Kemampuan siswa baru sebatas mengolah bahan baku makan menjadi makanan. Hal ini dapat dilihat ketika siswa pengolahan ikan, siswa hanya mengetahui cara memasak ikan menjadi makanan seperti gulai, goreng dan lain sebagainya. Padahal sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran Keterampilan vokasional kelas X ,ikan mentah masih bisa diolah menjadi bahan makanan yang lainnya seperti ikan asap, ikan asin pindang dan lain sebagainya. Sehingga ikan tidak hanya bisa langsung dimasak saja, tetapi diolah terlebih dahulu menjadi bahan makanan bentuk lain sehingga dapat bertahan lebih lama dan memiliki rasa yang berbeda.

Selain itu dipekarangan sekolah juga terdapat kolam ikan lele. Namun hingga saat ini ikan lele hanya diolah menjadi makanan seperti pecel lele saja. Dan hal ini seimbang dengan daya minat masyarakat

sekolah yang bisa dikatakan masih rendah terhadap keinginan mengonsumsi ikan lele untuk dijadikan bahan makanan. Sehingga kolam ikan lele tersebut kurang terawat dan diperhatikan. Masyarakat sekitar juga sangat kurang meminati ikan lele karena biasanya tidak suka dengan tubuh ikan yang berlendir dan rasanya yang sedikit amis.

Melihat kondisi yang terjadi di SLBN 1 Muaro Sijunjung pada keterampilan vokasional, peneliti berkeinginan untuk membantu guru dalam mengajarkan pengolahan ikan. Sehingga anak tidak hanya memiliki kemampuan dalam memasak ikan saja, tetapi juga mempunyai kemampuan dalam pengolahan ikan sehingga menjadi lebih tahan lama. Peneliti akan membantu guru mengajarkan pengolahan ikan menjadi ikan asap. Pengasapan ikan selain ditujukan untuk pengawetan juga untuk menambah cita rasa. Selain itu diharapkan dengan penelitian ini juga nantinya dapat meningkatkan selera masyarakat sekitar sekolah untuk mengonsumsi ikan lele dan juga dapat membantu mengembangkan usaha masyarakat disekitar sekolah yang mempunyai usaha ternak lele.

Strategi *mastery learning* merupakan kemampuan pembelajaran individual untuk mencapai penguasaan dengan membantu siswa pada suatu kegiatan yang akan dilakukan (Ahmadi, Amri, & Elisah, 2011). Menurut (Wena, 2014) menyatakan *mastery learning* merupakan cara penyajian pembelajaran yang menarik dan ringkas berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode ini dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dikarenakan dilakukan dengan cara bertahap dan berulang-

ulang. Sehingga anak dapat lebih paham tentang pembelajaran tersebut. Menurut (Rima Siti, 2019) strategi *mastery learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, penulis ingin melakukan penelitian untuk menguji keefektifan strategi *mastery learning* untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat ikan asap bagi anak tunarungu di SLBN 1 Muaro Sijunjung.

B. Identifikasi masalah

Dilihat dari permasalahan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu :

1. Anak tunarungu merupakan anak yang memiliki hambatan pada pendengaran sehingga mengalami kesulitan dalam memproses informasi yang bersifat verbal dan lebih mengoptimalkan kemampuan visual yang mereka miliki oleh karena itu keterampilan harus bersiat visual agar dapat menyerap informasi dengan baik pada anak tunarungu.
2. Pembelajaran keterampilan vokasional pengolahan ikan menggunakan media asap untuk mengawetkan dan memberikan cita rasa yang berbeda.
3. Strategi *mastery learning* yang dapat memudahkan anak tunarungu untuk mempelajari keterampilan membuat ikan asap.

C. Batasan masalah

Agar pelaksanaan penelitian lebih terarah dan efektif, maka penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut “untuk membuktikan keektifitasan strategi *mastery learning* dalam keterampilan vokasional membuat ikan asap bagi anak tunarungu di SLBN 1 Muaro Sijunjung”.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana Meningkatkan Keterampilan Membuat Ikan Asap Melalui strategi *mastery learning* bagi Anak Tunarungu di SLBN 1 Muaro Sijunjung”

E. Asumsi penelitian

1. Strategi *mastery learning* merupakan suatu pembelajaran yang dipelajari sesuai dengan kemampuan setiap siswa, pada proses pembelajaran yang dilakukan melalui peragaan dan dilaksanakan dengan bertahap (Sumiati dan Asra, 2016:107).
2. Ikan asap merupakan sesuatu yang dihasilkan dari proses pengasapan ikan ini memiliki nilai jual yang tinggi dipasaran.

F. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektifitas strategi *mastery learning* dalam membuat keterampilan membuat *ikan asap* bagi anak tunarungu di SLBN 1 Muaro Sijunjung.

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan gambaran terhadap pembaca pada khususnya efektivitas strategi *mastery learning* dalam meningkatkan keterampilan vokasional bagi anak tunarungu.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan strategi *mastery learning* dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat ikan asap bagi anak tunarungu.

b. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi model pembelajaran keterampilan vokasional membuat ikan asap melalui strategi *mastery learning*.